



SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 4 TAHUN 2017

TENTANG

**EFISIENSI BELANJA BARANG KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM
PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA TAHUN
ANGGARAN 2017**

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Dalam rangka peningkatan dan penajaman prioritas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2017, dengan ini menginstruksikan:

- Kepada : 1. Para Menteri Kabinet Kerja;
2. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Jaksa Agung Republik Indonesia;
4. Sekretaris Kabinet;
5. Kepala Staf Kepresidenan;
6. Para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
7. Para Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Negara.

Untuk :

PERTAMA : Mengambil langkah-langkah efisiensi belanja barang Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2017 sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEDUA : ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- KEDUA : 1. Efisiensi belanja barang meliputi perjalanan dinas dan paket *meeting*, honorarium tim/kegiatan, belanja operasional perkantoran, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja barang operasional dan non operasional lainnya.
2. Untuk tahun 2017, besaran rincian efisiensi per Kementerian/Lembaga sebagaimana dimaksud pada angka 1 tercantum dalam Lampiran Instruksi Presiden ini.

- KETIGA : Efisiensi belanja barang tidak termasuk belanja barang dari:
- Pinjaman dan hibah dalam/luar negeri;
 - Rupiah Murni Pendamping kecuali tidak dapat dilaksanakan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2017;
 - Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU);
 - Tambahan belanja hasil pembahasan Undang-Undang Mengenai APBN Tahun Anggaran 2017 (Dana Optimalisasi) yang tidak sesuai kriteria menurut reviu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
 - Output cadangan.

- KEEMPAT : 1. Dalam rangka efisiensi belanja Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2017 sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA, masing-masing Kementerian/Lembaga melakukan identifikasi secara mandiri terhadap belanja barang dari setiap program/kegiatan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2017, yang akan dihemat dan memastikan anggarannya tidak dicairkan (*self blocking*).

2. Dalam ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

2. Dalam melakukan efisiensi belanja barang, Menteri/Pimpinan Lembaga tetap mengamankan program prioritas yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Menteri/Pimpinan Lembaga menyampaikan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) *self blocking* belanja barang dengan mencantumkannya pada Catatan Halaman IV DIPA kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Anggaran untuk disahkan paling lambat 7 (tujuh) hari sejak Instruksi Presiden ini dikeluarkan sesuai mekanisme revisi anggaran yang berlaku.
4. Tembusan usulan revisi DIPA *self blocking* belanja barang disampaikan kepada Menteri Koordinator masing-masing Kementerian/Lembaga, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Kepala Staf Kepresidenan.

KELIMA : Untuk tahun 2017, pelaksanaan efisiensi belanja barang dalam DIPA Kementerian/Lembaga dilakukan setelah Undang-Undang mengenai Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 disahkan.

KEENAM : 1. Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Perbendaharaan bersama-sama mengoordinasikan efisiensi belanja barang melalui blokir mandiri (*self blocking*) dan/atau menunda/menghentikan pencairan dana kegiatan-kegiatan yang diefisienkan.

2. Menteri Keuangan melaporkan pelaksanaan efisiensi belanja barang kepada Presiden.

KETUJUH : ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- KETUJUH** : Para Menteri Koordinator, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Kepala Staf Kepresidenan memantau pelaksanaan efisiensi belanja barang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017.
- KEDELAPAN** : Efisiensi belanja barang sebagaimana Diktum KEDUA sebagai batas tertinggi pengalokasian belanja barang dalam RKA-K/L 2018.
- KESEMBILAN** : Melaksanakan Instruksi Presiden ini dengan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di Jakarta

pada tanggal 22 Juni 2017

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Asisten Deputi Bidang Perekonomian,
Deputi Bidang Hukum dan
Undang-undangan,



Silvanna Djaman



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 4 TAHUN 2017

TENTANG EFISIENSI BELANJA BARANG
KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA TAHUN
ANGGARAN 2017

RINCIAN EFISIENSI BELANJA BARANG PER KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN ANGGARAN 2017

(SUMBER DANA RUPIAH MURNI)

(dalam ribuan rupiah)

NO.	KODE BA	KEMENTERIAN/LEMBAGA	PAGU DIPA SEMULA	BELANJA BARANG SEMULA	PENGHEMATAN BELANJA BARANG	PAGU DIPA HASIL PENGHEMATAN	BELANJA BARANG HASIL PENGHEMATAN
1	2	3	4	5	6	7=4-6	8=5-6
1	001	MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT	902.802.565,4	796.861.108,0	-	902.802.565,4	796.861.108,0



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	KODE BA	KEMENTERIAN/LEMBAGA	PAGU DIPA SEMULA	BELANJA BARANG SEMULA	PENGHEMATAN BELANJA BARANG	PAGU DIPA HASIL PENGHEMATAN	BELANJA BARANG HASIL PENGHEMATAN
2	002	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT	4.257.708.210,0	3.112.553.840,0	-	4.257.708.210,0	3.112.553.840,0
3	004	BADAN PEMERIKSA KEUANGAN	2.740.814.130,0	1.442.917.367,0	-	2.740.814.130,0	1.442.917.367,0
4	005	MAHKAMAH AGUNG	8.181.335.243,1	1.282.853.174,0	-	8.181.335.243,1	1.282.853.174,0
5	006	KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA	4.104.707.642,0	1.198.291.919,0	-	4.104.707.642,0	1.198.291.919,0
6	007	KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA	1.358.992.160,1	866.449.811,0	36.044.074,4	1.322.948.085,7	830.405.736,6
7	010	KEMENTERIAN DALAM NEGERI	3.232.544.432,8	2.341.218.791,8	89.540.000,0	3.143.004.432,8	2.251.678.791,8
8	011	KEMENTERIAN LUAR NEGERI	7.187.660.686,2	3.190.443.507,0	249.400.000,0	6.938.260.686,2	2.941.043.507,0
9	012	KEMENTERIAN PERTAHANAN	86.615.316.759,0	29.933.317.012,0	-	86.615.316.759,0	29.933.317.012,0



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO.	KODE BA	KEMENTERIAN/LEMBAGA	PAGU DIPA SEMULA	BELANJA BARANG SEMULA	PENGHEMATAN BELANJA BARANG	PAGU DIPA HASIL PENGHEMATAN	BELANJA BARANG HASIL PENGHEMATAN
10	013	KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI	7.425.637.484,0	2.526.839.036,0	-	7.425.637.484,0	2.526.839.036,0
11	015	KEMENTERIAN KEUANGAN	28.103.514.670,0	9.258.454.216,0	363.600.000,0	27.739.914.670,0	8.894.854.216,0
12	018	KEMENTERIAN PERTANIAN	21.595.316.749,0	19.076.701.150,0	437.473.700,3	21.157.843.048,7	18.639.227.449,7
13	019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	2.616.450.024,0	1.406.797.114,0	227.057.792,5	2.389.392.231,5	1.179.739.321,5
14	020	KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	6.593.536.724,0	3.967.676.905,0	461.068.682,6	6.132.468.041,4	3.506.608.222,4
15	022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	34.885.420.969,8	11.951.020.007,8	2.000.005.000,0	32.885.415.969,8	9.951.015.007,8
16	023	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	39.823.127.018,0	22.031.300.948,0	1.882.505.000,0	37.940.622.018,0	20.148.795.948,0
17	024	KEMENTERIAN KESEHATAN	47.635.803.040,0	13.435.111.475,0	1.908.513.563,9	45.727.289.476,1	11.526.597.911,1
18	025	KEMENTERIAN AGAMA	56.216.523.346,0	15.790.898.227,0	1.389.005.000,0	54.827.518.346,0	14.401.893.227,0



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO.	KODE BA	KEMENTERIAN/LEMBAGA	PAGU DIPA SEMULA	BELANJA BARANG SEMULA	PENGHEMATAN BELANJA BARANG	PAGU DIPA HASIL PENGHEMATAN	BELANJA BARANG HASIL PENGHEMATAN
19	026	KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN	2.609.894.003,3	1.888.087.274,0	235.896.137,2	2.373.997.866,1	1.652.191.136,8
20	027	KEMENTERIAN SOSIAL	17.520.002.981,0	3.078.283.147,0	247.990.000,0	17.272.012.981,0	2.830.293.147,0
21	029	KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	5.377.707.172,0	2.961.447.327,0	468.900.000,0	4.908.807.172,0	2.492.547.327,0
22	032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	8.633.770.393,0	4.877.382.388,0	352.035.644,1	8.281.734.748,9	4.525.346.743,9
23	033	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	87.230.255.123,0	20.232.866.575,0	517.796.882,3	86.712.458.240,7	19.715.069.692,7
24	034	KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN	281.111.572,4	214.578.332,0	40.000.000,0	241.111.572,4	174.578.332,0
25	035	KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN	349.215.173,5	273.172.715,0	43.000.000,0	306.215.173,5	230.172.715,0



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO.	KODE BA	KEMENTERIAN/LEMBAGA	PAGU DIPA SEMULA	BELANJA BARANG SEMULA	PENGHEMATAN BELANJA BARANG	PAGU DIPA HASIL PENGHEMATAN	BELANJA BARANG HASIL PENGHEMATAN
26	036	KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN	381.534.833,3	319.466.213,0	60.000.000,0	321.534.833,3	259.466.213,0
27	040	KEMENTERIAN PARIWISATA	3.795.997.003,0	3.199.788.562,0	272.555.957,0	3.523.441.046,0	2.927.232.605,0
28	041	KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA	243.864.865,2	183.134.018,0	45.000.000,0	198.864.865,2	138.134.018,0
29	042	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	28.865.824.206,0	10.942.793.529,0	1.480.005.000,0	27.385.819.206,0	9.462.788.529,0
30	044	KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	769.838.116,0	572.605.000,0	10.500.000,0	759.338.116,0	562.105.000,0
31	047	KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	573.120.414,2	531.569.935,0	70.036.471,2	503.083.943,1	461.533.463,8



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO.	KODE BA	KEMENTERIAN/LEMBAGA	PAGU DIPA SEMULA	BELANJA BARANG SEMULA	PENGHEMATAN BELANJA BARANG	PAGU DIPA HASIL PENGHEMATAN	BELANJA BARANG HASIL PENGHEMATAN
32	048	KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI	203.504.483,2	137.641.054,0	19.200.000,0	184.304.483,2	118.441.054,0
33	050	BADAN INTELIJEN NEGARA	5.349.055.605,0	1.829.254.296,0	-	5.349.055.605,0	1.829.254.296,0
34	051	LEMBAGA SANDI NEGARA	1.128.012.616,7	250.548.369,0	66.071.632,2	1.061.940.984,5	184.476.736,8
35	052	DEWAN KETAHANAN NASIONAL	168.653.184,1	48.156.878,0	-	168.653.184,1	48.156.878,0
36	054	BADAN PUSAT STATISTIK	3.909.407.809,0	1.917.048.013,0	167.523.261,9	3.741.884.547,1	1.749.524.751,1
37	055	KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL	584.629.117,6	409.472.974,0	49.153.625,1	535.475.492,5	360.319.348,9
38	056	KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL	3.595.790.945,0	1.360.174.054,0	92.209.268,7	3.503.581.676,3	1.267.964.785,3



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO.	KODE BA	KEMENTERIAN/LEMBAGA	PAGU DIPA SEMULA	BELANJA BARANG SEMULA	PENGHEMATAN BELANJA BARANG	PAGU DIPA HASIL PENGHEMATAN	BELANJA BARANG HASIL PENGHEMATAN
39	057	PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	562.871.277,5	268.284.802,0	-	562.871.277,5	268.284.802,0
40	059	KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1.582.155.144,0	880.812.644,0	100.010.000,0	1.482.145.144,0	780.802.644,0
41	060	KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA	72.162.961.636,0	12.910.540.954,0	-	72.162.961.636,0	12.910.540.954,0
42	063	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1.722.786.900,0	865.170.282,0	126.772.611,9	1.596.014.288,1	738.397.670,1
43	064	LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL	298.296.193,7	176.466.683,0	66.248.480,7	232.047.713,0	110.218.202,3
44	065	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	524.568.630,8	364.761.053,0	70.830.288,6	453.738.342,2	293.930.764,4
45	066	BADAN NARKOTIKA NASIONAL	1.339.807.721,0	842.722.839,0	-	1.339.807.721,0	842.722.839,0



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO.	KODE BA	KEMENTERIAN/LEMBAGA	PAGU DIPA SEMULA	BELANJA BARANG SEMULA	PENGHEMATAN BELANJA BARANG	PAGU DIPA HASIL PENGHEMATAN	BELANJA BARANG HASIL PENGHEMATAN
46	067	KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI	4.433.611.006,0	3.977.697.376,0	268.600.000,0	4.165.011.006,0	3.709.097.376,0
47	068	BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL	3.410.591.665,0	2.897.545.919,0	700.000.000,0	2.710.591.665,0	2.197.545.919,0
48	074	KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA	84.964.880,1	59.013.498,0	-	84.964.880,1	59.013.498,0
49	075	BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA	1.502.466.524,0	696.582.912,0	89.000.000,0	1.413.466.524,0	607.582.912,0
50	076	KOMISI PEMILIHAN UMUM	1.850.515.430,0	487.055.758,0	-	1.850.515.430,0	487.055.758,0
51	077	MAHKAMAH KONSTITUSI RI	264.274.171,3	208.274.803,0	-	264.274.171,3	208.274.803,0
52	078	PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN	117.169.121,2	54.857.934,0	-	117.169.121,2	54.857.934,0



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO.	KODE BA	KEMENTERIAN/LEMBAGA	PAGU DIPA SEMULA	BELANJA BARANG SEMULA	PENGHEMATAN BELANJA BARANG	PAGU DIPA HASIL PENGHEMATAN	BELANJA BARANG HASIL PENGHEMATAN
53	079	LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA	1.001.808.622,0	331.311.502,0	25.000.000,0	976.808.622,0	306.311.502,0
54	080	BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL	720.470.925,4	239.503.868,4	38.096.654,5	682.374.270,9	201.407.213,9
55	081	BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI	1.013.402.372,0	303.355.543,0	40.000.000,0	973.402.372,0	263.355.543,0
56	082	LEMBAGA PENERBANGAN DAN ANTARIKSA NASIONAL	690.952.093,9	239.415.136,0	29.300.000,0	661.652.093,9	210.115.136,0
57	083	BADAN INFORMASI GEOSPASIAL	837.373.962,6	309.351.203,0	80.778.156,4	756.595.806,2	228.573.046,6
58	084	BADAN STANDARDISASI NASIONAL	171.205.068,3	106.955.596,0	20.000.000,0	151.205.068,3	86.955.596,0
59	085	BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR	169.996.052,2	104.349.078,0	5.700.000,0	164.296.052,2	98.649.078,0
60	086	LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA	235.514.065,7	112.709.415,0	14.500.000,0	221.014.065,7	98.209.415,0